

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran dari penggunaan aplikasi rapor digital dalam mendukung kinerja guru. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tergolong dalam sebuah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen. Limas dodi dalam bukunya menjelaskan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah sebuah proses penelitian terkait pemahaman yang didasarkan pada sebuah metodologi yang menyelidiki akan fenomena sosial serta permasalahan yang ada pada manusia. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, peneliti akan membuat sebuah gambaran kompleks, melakukan penelitian terhadap kata-kata, laporan yang terperinci dari pandangan responden serta melakukan sebuah studi pada situasi yang alamiah.⁷³

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus, jenis penelitian studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus yang ada.⁷⁴ Jenis penelitian studi kasus yang dimaksudkan adalah untuk mengkaji secara

⁷³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian : Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Penulisannya*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). Hlm 201-202

⁷⁴ Muhammad Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kedua* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017). Hlm 62

mendalam mengenai latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung serta interaksi lingkungan unit social tertentu yang bersifat apa adanya.⁷⁵ Penggunaan jenis penelitian studi kasus disesuaikan dengan peneliti yang akan mengkaji lebih jauh tentang manajemen aplikasi rapor digital madrasah untuk mendukung kinerja guru yang ada di MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri dengan judul “Manajemen Aplikasi Rapor Digital Madrasah dalam Mendukung Kinerja Guru di MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri”

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti adalah sebuah instrumen penelitian dalam tujuannya untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dilapangan bertujuan untuk memperoleh sebuah instrumen dan data yang berguna untuk melakukan penyesuaian diri serta mempermudah dalam melakukan pengambilan keputusan agar lebih cepat serta terarah. Demikian juga terhadap informasi yang akan diperoleh didapat langsung melalui sikap serta cara informan dalam memberikan informasi. Oleh karena itu, pada saat pengumpulan data, peneliti berperan aktif pada lokasi penelitian dan mengikuti aktifitas kegiatan yang ada dilokasi penelitian.⁷⁶

⁷⁵ Dodi, *Metodologi Penelitian : Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Penulisannya*. Hlm 290-291

⁷⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm 9

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang nantinya akan dijadikan lokasi untuk melakukan penelitian agar memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah proses penelitian. Berdasarkan judul yang diajukan maka penelitian akan berlokasi di MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri yang berada di Jalan Betet Bawang No, 1 RT. 1 RW. 1 Lingkungan Dadapan, Tinalan, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri sudah menerapkan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah sejak 2021 dan terus mengalami perkembangan yang signifikan terutama pada kinerja gurunya sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana proses pengelolaan aplikasi tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data tersebut diperoleh. Menurut Lofland, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan beserta dokumen lainnya,⁷⁷ Data yang akan nantinya akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumbernya (subyek penelitian), pengamatan dan dicatat yang dilakukan pertama kalinya saat melakukan observasi dan wawancara kepada subyek. Biasanya data primer diperoleh melalui proses wawancara.⁷⁸

⁷⁷ Ibid. Hlm. 157

⁷⁸ Pror Dr H. M. Burhan Bungin M.si S. Sos, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*, t.t.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data sekunder di peroleh peneliti dari sumber pendukung yaitu buku, jurnal artikel, dokumentasi resmi dan lain sebagainya.⁷⁹ Adapun untuk mendukung keakuratan data yang diperlukan peneliti membutuhkan orang-orang yang memberikan informasi secara akurat agar memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek yang akan diteliti

E. Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif, maka proses analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu dilakukan reduksi data yaitu berupa proses merangkum dan memfokuskan data pada hal penting dan menghapus data yang tidak penting dari hasil wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari *reduction*, *data display* dan *conclusion verification*.⁸⁰

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data adalah proses pertama yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan pemilahan data, memfokuskan data, merangkum data, mengabstraksikan dan

⁷⁹ Amiruddin Zainal Asikin, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004). Hlm, 45

⁸⁰ Ibid., Hlm 334

mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian.⁸¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan agar data yang diperoleh bisa terorganisir dengan baik dan memudahkan peneliti untuk memahami terkait data yang telah diperoleh tersebut. Dalam penyajian data huruf besar, huruf kecil dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami dengan mudah. Sehingga nantinya akan tampak hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.⁸²

3. Penarikan kesimpulan

Hal ini dilakukan untuk mencari persetujuan dan kebenaran dari data tersebut. Selain itu, bertujuan agar validitas penelitian dapat tercapai. Melalui penarikan kesimpulan ini peneliti akan mendapat temuan baru yang dianggap kurang jelas kemudian setelah dilakukan penelitian akan menjadi jelas sesuai dengan rumusan yang telah ditentukan.⁸³

F. Prosedur Pengumpulan data

Untuk memperoleh keakuratan data mengenai manajemen aplikasi rapor digital madrasah dalam mendukung kinerja guru. Peneliti menggunakan 3 (tiga)

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfab, 2015). Hlm. 329

⁸² Ibid. Hlm. 39-40

⁸³ Ibid.,

teknik dalam pengumpulan data penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara menurut Denzin dalam Goetz dan Le Compte merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan lain yang dipandang perlu untuk diketahui oleh peneliti untuk penelitiannya.⁸⁴

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada suatu aktivitas atau kejadian yang sedang terjadi yang bertujuan untuk mengumpulkan data.⁸⁵ Observasi dilakukan terhadap subjek penelitian, aktivitas subjek selama proses wawancara berlangsung dan interaksi yang terjadi antara subjek dengan peneliti dan hal-hal lain yang dapat memberikan data tambahan untuk hasil wawancara dan pengamatan. Metode observasi ini diharapkan mampu untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai peran dari penggunaan aplikasi rapor digital madrasah terhadap peningkatan kinerja guru.

⁸⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 104

⁸⁵ Dodi, *Metodologi Penelitian : Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Penulisannya*. Hlm. 225

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku.⁸⁶ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari buku ataupun kegiatan yang terlaksana pada saat proses observasi berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan atau pemeriksaan data akan dilakukan dengan teknik *credibility* atau uji kredibilitas. Untuk memperoleh data penelitian yang kredibel maka dilakukan dengan dua teknik sebagai berikut oleh peneliti:

1. Perpanjangan Penelitian

Perpanjangan penelitian berarti bahwa peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan kemudian melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun data baru. Pada tahap ini, diharapkan data yang didapat akan lebih kredibel dikarenakan pada saat awal datang ke lapangan peneliti masih dianggap asing sehingga data yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Kemudian data yang diberikan akan dicek lagi oleh peneliti pada sumber data asli atau sumber data lainnya maka peneliti akan

⁸⁶ Ibid. Hlm 227

melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh dipastikan kebenarannya.⁸⁷

2. Mendukung ketekunan (*persistens observation*)

Pengamatan dilakukan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dengan cara mendukung ketekunan dalam pengamatan peneliti akan membaca berbagai referensi yang mendukung dengan judul yang diambilnya. Selain itu peneliti juga bisa membaca dari jurnal maupun artikel terkait serta penelitian terdahulu ataupun dengan melihat dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temua yang diteliti.⁸⁸

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sebuah perbandingan dengan data pembandingnya.⁸⁹ Derajat kepercayaan atau keakuratan sebuah data perlu di bandingkan dengan menggunakan triangulasi data. William Wearsma membagi triangulasi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁹⁰

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁸⁸ Dodi, *Metodologi Penelitian : Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Penulisannya*. Hlm 265-266

⁸⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Edisi Revisi*. Hlm 330

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 273

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dari berbagai sumber tersebut nantinya ada perbedaan data, maka akan ditafsirkan dikategorikan dan ditarik kesimpulan kemudian dimintakan persetujuan kepada sumber yang terlibat.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan dengan cara mengecek data kepada sumber sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh diawal dengan cara wawancara kemudian dicek menggunakan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu seringkali berpengaruh terhadap kredibilitas data yang akan diperoleh. Misalnya data yang diperoleh pagi hari saat narasumber masih dalam keadaan segar maka data akan lebih valid karena belum banyak masalah. Untuk itu, dalam pengujian kredibilitas dengan waktu maka dilakukan dengan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda.⁹¹

⁹¹ Ibid., Hlm 274